

ABSTRAKSI

PT. Akrilindo Mitra Bahari adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri perlengkapan kamar mandi, seperti bath tub, bidet, wastafel, shower tray, monoblok, dan kitchen sink. Sejak berdirinya pada tahun 1990 perusahaan terus mengalami peningkatan permintaan. Hingga mulai sekitar tahun 1995 perusahaan tidak mampu lagi untuk memenuhi permintaan tersebut, karena *terbatasnya kapasitas produksi*.

Berbagai cara sudah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan produksi yang ada. Penambahan shift kerja, perbaikan prosedur dan cara kerja, penambahan dan penggantian alat-mesin dengan teknologi yang lebih canggih, tetap tidak mampu meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi demand di atas.

Pihak manajemen akhirnya merencanakan untuk *menambah kapasitas produksi perusahaan dengan cara mendirikan pabrik baru*.

Mengingat dana yang dibutuhkan adalah tidak sedikit dan keuntungan atau kerugian yang didapat pun masih merupakan tanda tanya, maka perlu diadakan studi kelayakan. Studi kelayakan tersebut akan menguji apakah proyek tersebut *feasible, viable, dan profitable* ditinjau dari empat aspek perencanaan: pasar, teknis, manajemen, dan finansial.

Pada aspek pasar akan diramalkan demand masa depan perusahaan beserta analisa-analisa pasar lainnya antara lain: analisa trend bisnis, positioning, keunggulan produk, dan strategi pengembangan produk (marketing mix).

Pada aspek teknis ditentukan lokasi proyek adalah di Pasuruan. Selain itu akan dibahas pula mengenai perencanaan kebutuhan tanah, bangunan, dan layoutnya, kebutuhan kendaraan, kapasitas dan rencana produksi, proses produksi, mesin-mesin dan peralatan yang dibutuhkan, serta kebutuhan tenaga kerja produksi.

Aspek manajemen akan membahas masalah kebutuhan tenaga kerja manajerial, job description, kebutuhan inventaris kantor, serta perancangan struktur organisasinya.

Pada aspek finansial terhitung bahwa kebutuhan dana proyek adalah 3,268,306,000. Dengan pengembalian investasi adalah selama tiga tahun dua bulan, Net Present Value selama enam tahun adalah 5,399,873,000, dan Incremental Rate of Return adalah sebesar 57%. Proyek ini sensitif terhadap penurunan penjualan, maksimum 14.3% dan kenaikan harga bahan baku maksimum 30%.

Dari hasil studi yang telah dilakukan tersebut, disimpulkan bahwa rencana pembangunan pabrik baru milik PT. Akrilindo Mitra Bahari ini adalah *feasible, viable, dan profitable* sehingga **layak** untuk dilaksanakan.